

BAB II

DESKRIPSI UMUM BANK BNI SYARIAH

A. Sejarah Bank BNI Syariah

Dari sekian banyak Bank Syariah yang ada sejak 1993, salah satunya adalah BNI Syariah. Bank BNI Syariah membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. BNI syariah dengan tiga pilarnya yaitu: Adil, transparan, dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil, tentunya berlandaskan Undang-Undang No. 10 tahun 1998.

Di antara fasilitas yang diberikan oleh bank BNI Syariah adalah iB Tapenas Hasanah ini karena memungkinkan untuk merencanakan masa depan. Lalu ada juga fasilitas Dposito iB Hasanah. Fasilitas ini memungkinkan nasabah untuk mendapatkan keuntungan dari investasi-investasi jangka panjang.

Selain adanya deposit giro (*demand*) dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi “*Universal Banking*” BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip *syariah* dengan konsep

dual systembanking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No.10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah.¹

Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di tahun 1999, Bank Indonesia mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasi unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang syariah sebagai berikut:

- a. Dengan berlandaskan UU No.10 tahun 1998 tepatnya pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI syariah dengan membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus dikota-kota potensial, yakni Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

¹ ShoimatulMaghfiroh, Bagian Marketing Landing Officer BNI SyariahCilegon, wawancara Bagian LandingOffocer di kantor BNI SyariahCilegon. Tanggal 15 Oktober 2019, pada pukul 09.30 WIB

- b. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan dikota-kota besar di Indonesia, yakni 2 cabang di Jakarta, Bandung, Makassar dan Padang
- c. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka 2 kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
- d. Diawal tahun 2003, dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantorcabang syariah di Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI Syariah membuka kantor cabang pembantu syariah Jepara.
- e. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Di samping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (*office channeling*) dengan lebih kurang 1500 *outlet* yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Amin semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/41/KEP.GBI/2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank Syariah, dan dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif, yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Bank Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21

tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Pada Juni 2014 jumlah Cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.²Visi BNI Syariah adalah “Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja” Sedangkan Misi dari BNI Syariah yaitu:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

²ShoimatulMaghfiroh, Bagian Marketing Landing Officer BNI SyariahCilegon, wawancara Bagian LandingOffocer di kantor BNI SyariahCilegon. Tanggal 15 Oktober 2019, pada pukul 09.30 WIB

- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.³

B. Sejarah Berdirinya Bank BNI Syariah Cilegon

Bank BNI Syariah Cilegon berdiri pada tanggal 19 Juni 2010 yang berlokasi di Jl. Letjend R. Suprpto No. 25 Blok A-B Cilegon.⁴ Demi kemudahan dan kepuasan para nasabah dalam bertransaksi, BNI Syariah Cabang Kota Cilegon melakukan relokasi guna memberikan pelayanan dan produk yang terbaik yang sudah pasti sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Bank BNI Syariah Cilegon melakukan relokasi dari lokasi sebelumnya ke lokasi baru di Jl. Jendral Ahmad Yani No 12 A-C Sukmajaya Jombang Cilegon. Kehadiran dari Bank BNI Syariah ini mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat yang

³ShoimatulMaghfiroh, Bagian Marketing Landing Officer BNI Syariah Cilegon, wawancara Bagian Landing Officer di kantor BNI Syariah Cilegon. Tanggal 15 Oktober 2019, pada pukul 09.30 WIB

⁴www.bnisyariah.co.id diakses Pada Tanggal 23 September 2019 Pukul 19.30 WIB.

hendak menggunakan produk-produk perbankan yang berlandaskan kepada hukum Islam.⁵

C. Produk Bank BNI Syariah

1. Produk Dana

BNI Syariah mengoperasikan usahanya berdasarkan pada Prinsip Syariah. Sehingga semua jenis produk yang ditawarkan juga didasari pada Prinsip Syariah. Adapun jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh BNI Syariah diantaranya yaitu:

a. Tabungan iB Hasanah

Tabungan untuk membantu individu dalam mengelola dana serta melakukan transaksi sehari-hari. Tabungan iB Hasanah dilengkapi dengan kartu ATM yang berfungsi juga sebagai kartu debit yang akan dipergunakan untuk bertransaksi pada *Merchant* berlogo Master Card diseluruh dunia. Selain itu juga iB Hasanah dapat diakses melalui Internet Banking, SMS

⁵ShoimatulMaghfiroh, Bagian Marketing Landing Officer BNI Syariah Cilegon, wawancara Bagian Landing Officer di kantor BNI Syariah Cilegon. Tanggal 15 Oktober 2019, pada pukul 09.30 WIB

Banking dan Phone Banking. Tabungan iB Hasanah dapat dibuka, tarik dan setor diseluruh cabang BNI.

Fasilitas :

1. Tersedia pilihan dengan akad Mudharabah dan Wadiah.
2. Bebas biaya administrasi bulanan untuk akad Wadiah.
3. Buku tabungan.
4. Hasanah Debit Card Silver.
5. Auto Debt untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan.
6. Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
7. Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Persyaratan :

1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
2. Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor).
3. Menyerahkan foto copy bukti identitas diri.
4. Melakukan setoran awal minimum Rp. 100.000,-.

AKAD	WADIAH	MUDHARABAH
Setoran awal	Rp.100.000	-
Nisbah bagihasil	-	18% : 82 %

(nasabah bank)		
Administrasi/bulan	-	Rp.5.000
Saldo minimum	-	Rp.100.000
Tutup rekening	Rp. 20.000	Rp 10.000

Tabel :produk dantabungan IB Hasanah⁶

b. Tabungan iB Prima Hasanah

Tabungan dengan akad Mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah “*High Network*” dengan bagi hasil yang lebih kompetitif. Tabungan dengan manfaat lebih berupa fasilitas transaksi penarikan tunai yang lebih besar dan fasilitas *Executive Lounge* bandara yang telah bekerjasama dengan BNI Syariah.

Keunggulan:

1. *Zamrud Card* sebagai kartu ATM pada jaringan ATM (ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, ATM Prima dan *Cirrus*) dan kartu belanja (*Debit Card*) di *merchant* berlogo Master Card di seluruh dunia.

⁶Data tabel dari www.bnisyariah.co.id diakses Pada Tanggal 23 September 2019 Pukul 19.30 WIB.

2. *Zamrud Card* dengan limit transaksi tarik tunai hingga Rp. 10.000.000/hari, transfer hingga Rp. 25.000.000/hari ke non BNI Syariah/BNI.
3. Perlindungan asuransi jiwa.
4. Mutasi transaksi di buku tabungan lebih detail.
5. Pre-embossed Hasanah card Platimum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Tabungan iB Bisnis Hasanah

Tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi *e-banking*.

Fasilitas

1. Buku tabungan
2. Hasanah *Debit Card Gold* dengan limit transaksi penarikan tunai dan transfer lebih besar.
3. *Excektive Lounge* di Bandara yang bekerja sama dengan BNI Syariah.
4. *Auto Debt* untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan.

5. Dijamin oleh LPS.
6. Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Persyaratan:

1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
2. Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor).
3. Melakukan setoran awal minimal Rp. 5.000.000,-

Nisbah:

Nasabah	Bank
28%	27%

Biaya:

1. Biaya dibawah saldo minimum sebesar Rp. 200.000,-
2. Biaya pengelolaan rekening sebesar Rp. 11.000,-/bulan
3. Biaya pembuatan kartu sebesar Rp. 20.000,-

Biaya :

AKAD	WADIAH	MUDHARABAH
Setoran awal	Rp. 25.000.000-	
Nisbah bagi	-	28% 72%

hasil		
Administrasi/ bulan	-	Rp. 1.00.000-
Saldo minimum	Rp. 250.000.000,-	
Tutup rekening	Rp. 100.000,-	

Produk dana tabungan IB prima hasanah

d. Tabungan iB Baitullah Hasanah

Tabungan IB Baitullah Hasanah merupakan tabungan haji (khusus/regular) dan umrah yang dikelola secara syariah dengan menggunakan sistem setoran bebas atau bulanan sebagai sarana pembayaran BPIH untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji dalam mata uang rupiah dan USD.

Fasilitas

1. Buku tabungan.
2. *Auto kredit* untuk setoran bulanan.
3. Dapat didaftarkan menjadi calon jamaah haji melalui SISKOHAT

Persyaratan:

1. Mengisis formulir aplikasi pembukaan rekening.
2. Melakukan setoran awal minimal Rp. 500.000,-/USD 50 (*Mudharabah*) atau Rp. 100.000,-/USD 5 (*Wadiah*).

Keunggulan

1. Bebas biaya pengelolaan rekening bulanan.
2. Bebas premi asuransi kecelakaan diri dan biaya penutupan rekening (Khusus untuk rekening mata uang rupiah).
3. Lebih mudah mendapatkan nomor porsi haji karena BNI Syariah merupakan Bank penerima setoran biaya perjalanan ibadah haji dan terkoneksi *real time online* dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) Kementerian Agama.
4. Membantu nasabah dalam merencanakan haji dan umrah.

Nisbah untuk akad *Mudharabah*

Nasabah	Bank
10%	90%

Tabel: Nisbah BNI Syariah⁷

⁷Data tabel dari www.bnisyariah.co.id diakses Pada Tanggal 23 September 2019 Pukul 19.30 WIB.

e. Tabungan IB Tapenas Hasanah

Tabungan untuk perencanaan masa depan dengan sistem setoran bulanan dan bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana dimasa depan seperti rencana liburan, ibadah Umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya.

Fasilitas

1. Bukutabungan
2. Tersedia pilihan jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 18 tahun
3. Auto kredit untuk setoran bulanan dari rekening tabungan IB Hasanah atau bisnis hasanah atau prima hasanah.

Persyaratan

1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Melakukan setoran awal minimal Rp.100.000
3. Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor)
4. Memiliki rekening Tabungan IB Hasanah atau bisnis hasanah atau prima hasanah sebagai rekening afiliasi.
5. Melakukan setoran tetap bulanan minimal Rp. 100,00, s/d Rp. 5.000.000, yang akan di debet setiap tanggal 5.

6. Rekening akan otomatis ditutup dan saldo dana akan dicairkan ke rekening afiliasi setelah dikurang biaya administrasi, apabila 3 bulan berturut-turut mengalami gagal auto kredit.

Keunggulan

1. Bagi hasil lebih ringan
2. Manfaat perlindungan asuransi jiwa Rp. 1 miliar
3. Manfaat asuransi kesehatan hingga Rp.1.000.000, atau hari atau peserta.
4. Tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan jiwa plus asuransi kesehatan tambahan (premi 5%, 10 % atau 20 % dari setoran bulanan).

f. Giro iB Hasanah

Simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Syariah dengan alat pembayaran berupa cek bilyet Giro.

Fasilitas

1. Tersedia buku cek dan bilyet giro
2. Tersedia dalam beberapa pilihan mata uang : rupiah dan US dollar

3. On-line, kemudian bertransaksi untuk penyetoran maupun penarikangtunai di 183 outlet regular BNI Syariah dan penyetoran uang tunai di lebih dari 1.500 kantor BNI dengan layanan Syariah di seluruh Indonesia.
4. Fasilitas intercity clearing, memberikan kemudahan penarikan cek, bilyet giro dari bank-bank di seluruh Indonesia.

Persyaratan:

1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
2. Tidak termasuk dalam daftar hitam bank Indonesia
3. Menunjukkan asli dan fotocopy identitas diri serta setoran awal.
2. Produk Konsumtif

Produk Konsumtif yaitu produk yang diberikan untuk layanan peminjaman/pembiayaan untuk individual yang hendak membeli barang konsumsi berupa barang atau yang lainnya salah satu yang ada di BNI Syariah yaitu Multiguna iB Hasanah. Fasilitas ini merupakan pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali

berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang di biyai. Adapun akad yang akan digunakan dalam produk ini yaitu Murabahah atau Ijarah Multi Jasa.

Keunggulan:

1. Proses cepat dengan persyaratan yang mudah sesuai dengan prinsip syariah.
2. Minimal pembayaran Rp. 50 juta dan maksimum Rp. 2 milyar.
3. Jangka waktu pembiayaan sampai dengan waktu 10 tahun.
4. Uang muka ringan.
5. Pembayaran angsuran melalui debet rekening secara otomatis atau dapat dilakukan di seluruh kantor cabang BNI Syariah maupun BNI Konvensional.

Persyaratan:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Usia minimal 21 tahun dan maksimal 60 tahun (pensiun) pembiayaan harus lunas.
 - a. Memiliki penghasilan tetap dan mampu mengangsur.
 - b. Melengkapi persyaratan dokumen yang ditentukan.

Ketentuan Biaya:

1. Asuransi: Jiwa dan kerugian
2. Notaris, Materai, dll: Sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Produk Produktif

Produk produktif yang ada pada BNI Syariah yaitu salah satunya adalah Tunas Usaha iB Hasanah. Produk ini merupakan Pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang fleksibel namun belum bankable dengan prinsip syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan instruksi Presiden No.6 tahun 2007.

Keunggulan:

1. Proses cepat dan mudah.
2. Uang muka ringan, minimal 10%.
3. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimal sampai dengan 3 tahun dan pembiayaan investasi maksimal 5 tahun.

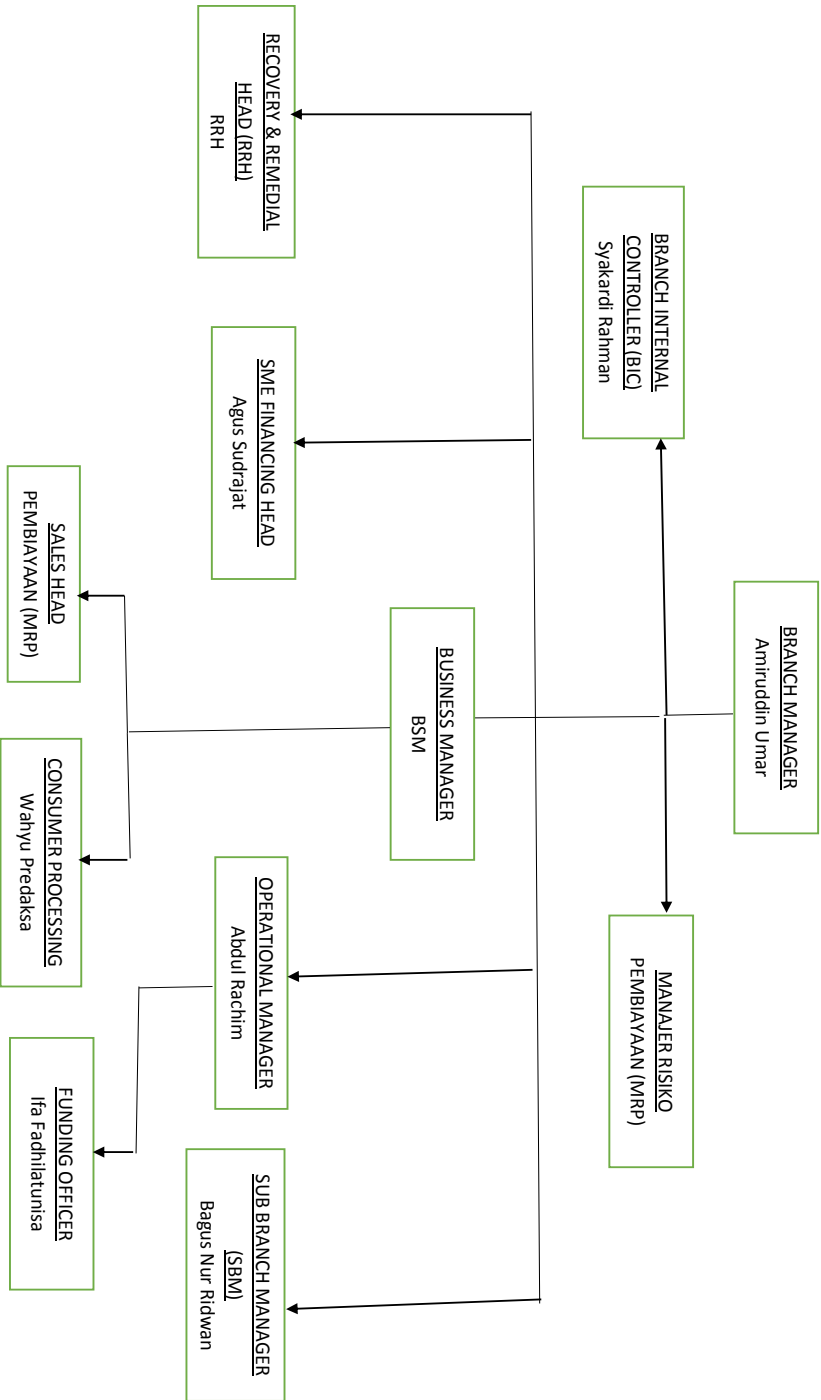
Persyaratan:

1. Identitas diri (Kartu Keluarga dan KTP).
2. NPWP (perorangan/perusahaan).

3. Legalitas usaha apabila ada (SIUP, TDP dan SITU).
4. Surat keterangan berusaha dari kelurahan/kecamatan untuk pembiayaan sampai dengan Rp.150.000,-
5. Bukti kepemilikan agunan.⁸

⁸Profil dan produk, <https://syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-bni-syariah> diakses pada minggu 23 September 2019.

STRUKTUR ORGANISASI
BNI SYARIAH KANTOR CABANG CILEGON



D. struktur Organisasi Bank BNI Syariah

